

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengenai Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Siswa SMA N 1 Kluet Utara Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja. Pendekatan yang digunakan lebih ke studi lapangan bersifat kualitatif. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. yang disusun berdasarkan data- data di lapangan apa yang dilihat, didengar, dan ditanyakan. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

3.2 Latar Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kota Fajar, SMA N 1 Kluet Utara. Kenapa peneliti mengambil tempat disini karena peneliti melihat upaya guru dalam meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SMA N 1 Kluet Utara dikarenakan kurangnya minat siswa untuk bermain Tenis meja.

3.3 Data dan Sumber data penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data primer pada penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan informan sebagai mana terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	Nama
1	Kepala Sekolah
2	Guru Pendidikan Jasmani Dan Olah Raga
3	Siswa kelas IPA dan IPS
4	Ketua Ekstrakurikuler

3.3.2 Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah :

Tabel 3.2 Sumber Data Sekunder

NO	Nama
1	Dokumen Sekolah
2	Dokumen Kegiatan Ektrakurikuler

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu gabungan antara penelitian lapangan dan penelitian pustaka. Sesuai pada permasalahan dengan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut.

3.4.1 Observasi

Observasi secara bahasa observasi berarti memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memperhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Teknik ini digunakan untuk mengamati bagaimana Upaya meningkatkan minat belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas di SMA N 1 Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara dalam penelitian “ini menggunakan wawancara mendalam. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2012). Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara langsung antara dua orang atau lebih. Pewawancara biasa disebut dengan *interview* sementara orang yang akan diwawancarai dinamakan *interviewer*.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran penjas di SMA N 1 Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan, Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka dimana Penggunaan pertanyaan terbuka dapat membuka wawancara dengan suasana santai dan memberikan kesempatan bagi responden untuk mengungkapkan pendapat mereka. (Sugiyono, 2019: 240)

Tabel 3.3 Pertanyaan Wawancara Siswa SMA Negeri 1 Kluet Utara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Tanggapan Anda tentang kegiatan Ektrakulikuler?	
2.	Apa saja motivasi anda pada kegiatan Ektrakulikuler tenis meja?	
3.	Bagaimana tanggapan anda mengenai permainan tenis meja?	
5	Bagaiman sarana permainan tenis meja di sekolah apakah sudah terpenuhi?	
6	Bagaimana para guru ketika mengajar kegiatan Ektrakulikuler Tenis Meja	
7.	Bagaiamana pendapat anda setelah adanya kegitan tenis meja Ektrakulikuler yang di sediakan pihak sekolah?	
8.	Bagaimana pengaruh kegitan Ektrakulikuler dalam peningkatan permainan tenis meja anda	
9.	Apakah menurut anda kegiatan Ekstrakuliker itu penting untuk meningkatkan presatsi bermain tenis meja anda?	

Tabel 3.4 Pertaanyaan Untuk Kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Kluet Utara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Tanggapan Bapak tentang kegiatan Ektrakulikuler?	
2.	Apa saja peran Ekstrakurikuler dalam meningkatkan tenis meja di SMA ini	
3	Apa saja sarana yang di sediakan pihak sekolah pada kegiatan Ektrakulikuler tenis meja ini?	
4	Bagaimana tanggapan Bapak mengenai permainan tenis meja?	
5	Bagaiman sarana permainan tenis meja di sekolah apakah sudah terpenuhi?	

6	Bagaimana para guru ketika mengajar kegiatan Ekstrakurikuler tenis meja?	
7.	Apakah pihak sekolah penting menguasai permainan tenis meja	
8.	Bagaimana harapan Bapak tentang permainan tenis meja di sekolah ini	
9.	Apakah cukup dengan ekstrakurikuler saja dalam hal peningkatan permainan tenis meja	

Tabel 3.5 Pertanyaan Ketua Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kluet Utara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Tanggapan Bapak tentang kegiatan Ektrakurikuler?	
2.	Apa pentingnya Ektrakurikuler tenis meja?	
3	Bagaimana sarana yang di sediakan pihak sekolah pada kegiatan Ektrakurikuler?	
4	Berapa persen terrealisasinya kegiatan ekstrakurikuler tenis meja ini	
5	Bagaiman sarana dan prasarana ekstrakurikuler di sekolah apakah sudah terpenuhi?	
6	Bagaimana siswa setelah adanya Ektrakurikuler dalam peningkatan permainan tenis meja?	
7.	Bagaiamana pendapat bapak setelah adanya kegiatan Ektrakurikuler tenis meja yang di sediakan pihak sekolah?	
8.	Apa harapan Bapak sebagai ketua ekstrakurikuler dalam permainan tenis meja	
9.	Apakah menurut Bapak kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan dampak bagus bagi cabang olah raga tenis meja	

Tabel 3.6 Pertanyaan Untuk Guru Penjas di SMAN 1 Kluet Utara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Tanggapan Bapak tentang kegiatan tenis meja?	
2.	Apa pentingnya siswa memahami tenis meja ?	
3	Bagaimana sarana yang di sediakan pihak sekolah pada kegiatan Ekstrakurikuler tenis meja ?	
4	Berapa persen terealisasinya kegiatan ekstrakurikuler Tenis meja ini?	
5	Bagaiman sarana dan prasarana ekstrakurikuler di sekolah apakah sudah terpenuhi?	
6	Bagaimana siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler tenis meja, semakin meningkat atau malah sebaliknya	
7.	Apa kendala terbesar dalam pembelejaraan tenis meja ?	
8.	Apa harapan bapak sebagai guru ekstrakurikuler dalam permainan tenis meja ini?	
9.	Bagaimana menurut bapak kegiatan tenis meja kalau tidak ada ekstrakurikuler tenis meja di sekolah?	

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, langger agenda, dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dianggap perlu yang menunjang penelitian baik menggunakan alat tulis, alat rekam, dan kamera. Dokumentasi ialah suatu sistem yang dilakukan untuk penyimpanan dokumen dengan memakai aktualitas

yang teliti dari penulisan sumber informasi khusus dari sebuah risalah, amanat, buku dan Undang-Undang. Penelitian ini mencatat, merekam, mendokumentasikan data yang diperoleh mengenai upaya meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran penjas di SMA N 1 Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan.

3.5 Keabsahan Data

Sugiyono (2015: 92) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*).

3.5.1 Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam bidang penelitian, kredibilitas dapat dinilai dari data yang dikumpulkan atau kepercayaan data dan kecocokan antara data dengan subjek penelitian. Untuk menguji apakah data yang dikumpulkan memiliki kredibilitas dapat dilakukan dengan cara observasi dan diskusi. Contohnya, mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

3.5.2 Transferabilitas (*transferability*)

Uji Transferabilitas (*Transferability*) penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil. Kemudian empiris yang bergantung pada

kesamaan konteks pengirim dan penerima

3.5.3 Dependabilitas (*dependability*)

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* ditempuh dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian

3.5.4 Obyektivitas

Dalam dunia penelitian, obyektivitas adalah pilar utama yang mendasari integritas dan nilai informasi yang dihasilkan. Melalui pendekatan objektif, peneliti mampu menggali wawasan yang akurat dan dapat diandalkan, menjadi landasan bagi keputusan yang lebih baik.

3.6 Teknik Analisis Data

Suryabrata, S (2019: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.” Dari pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digarisbawahi, yaitu; upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pral lapangan tentunya, menata secara sistematis hasil temuan di lapangan, menyajikan temuan lapangan, mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya

peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.

Dalam teknik analisis data kualitatif memiliki tahap-tahapan yaitu:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini reduksi data merupakan hasil wawancara yang sama makna namun beda kalimat, dan juga hasil wawancara yang panjang penyajiannya di sederhanakan agar lebih mudah di pahami.

3.6.2 Display Data/ Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian ini display data yang di maksud adalah data data yang berkaitan dengan data yang yang di perlukan peneliti yang berkaitan dengan tenis meja di SMA N 1 Kluet Utara, di kumpulkan secara sistematis dan teratur untuk mudah di pahami, seperti data responden wawancara, pertanyaan wawancara dan data lain yang berkaitan dan perlu pada penelitian ini

3.6.2 Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Dalam Penelitian ini penarikan verivikasi dan kesimpulan adalah hasil yang di peroleh dari wawancara yang di

lakukan di SMA Negeri 1 Kluet Utara, disimpulkan serta di verivikasi untuk mendapatkan hasil terhadap permasalahan yang di teliti.